

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di era sekarang ini komunikasi sudah menjadi hal yang sangat di butuhkan oleh semua kalangan masyarakat, karena kita sedang bergerak memasuki era yang di sebut “era informasi”. Setiap detiknya di seluruh dunia manusia saling berinteraksi satu sama lainnya.

Komunikasi adalah proses menyampaikan pesan atau informasi dari komunikator (penyebarnya) kepada komunikan (penerima pesan), proses komunikasi haruslah terdapat unsur-unsur kesamaan makna bertujuan untuk mencapai saling pengertian (*mutual understanding*), dengan menggunakan media sebagai perantara yang akan menjembatani terjadinya sebuah pesan, yang bisa diungkapkan melalui tanda-tanda, gambar-gambar, isyarat, bahasa lisan dan tulisan, bunyi-bunyian dan bentuk kode lain yang mengandung arti dan mudah dimengerti oleh orang lain.

Salah satu media komunikasi adalah Televisi. Televisi merupakan media massa elektronik yang menampilkan *audio visual* yang mampu menyebarkan informasi secara cepat dan memiliki kemampuan mencapai khalayak dalam jumlah tak terhingga pada waktu yang bersamaan. Televisi dengan berbagai acara yang ditayangkannya telah mampu menarik minat pemirsanya dan membuat pemirsanya ketagihan untuk selalu menyaksikan acara-acara yang ditayangkan.

Kemunculan televisi di Indonesia berawal pada tahun 1962. TVRI merupakan stasiun TV milik pemerintah yang pertama. Seiring perkembangan jaman, kini mulai muncul stasiun-stasiun TV nasional dan TV lokal. Kemunculan banyaknya stasiun televisi membuat persaingan dalam

industri pertelevisian saling mengejar *rating* dan berlomba-lomba untuk menjadi yang pertama. Maka, tak heran banyak stasiun televisi selalu meyuguhkan program yang menarik minat penonton.

Salah satu televisi yang memiliki *Rating* dan *Share* yang bagus sejak tahun 1999 yaitu Metro TV yang merupakan stasiun televisi berita pertama. MetroTV adalah sebuah stasiun televisi swasta berita yang berkedudukan di Indonesia. MetroTV didirikan oleh PT Media Televisi Indonesia, resmi mengudara sejak 25 November 2000 di Jakarta. MetroTV dimiliki oleh Media Group pimpinan Surya Paloh yang juga memiliki harian Media Indonesia dan Lampung Post. MetroTV lebih fokus akan menyiarkan Program Berita. Salah satu Program Berita yang diunggulkan oleh MetroTV adalah Program Metro Pagi Primetime.

Metro Pagi Primetime (dahulu bernama Metro Pagi) adalah program berita utama di pagi hari yang disiarkan oleh Metro TV. Metro Pagi yang mengudara pertama kali di stasiun televisi berita pertama di Indonesia adalah MetroTV pada tanggal 2 April 2001 dan memiliki kekhasan tertentu karena dibawakan sekaligus oleh 3 penyiar berita, yakni dua orang (pria dan wanita) sebagai penyiar berita utama dan seorang penyiar berita olahraga. Metro Pagi diproduksi Redaksi Metro TV menyusul kesuksesan program Metro Hari Ini, Metro Malam dan Metro Siang, dan dirancang khusus untuk memenuhi keperluan pemirsa terhadap berita di pagi hari. Metro Pagi Primetime mengudara setiap hari pukul 04.30-07.00 WIB.

Melihat program tersebut yang menyajikan berita teraktual yang terjadi di seluruh Indonesia membutuhkan kekompakan tim-tim yang bertugas. Untuk menghasilkan sebuah tayangan yang berkualitas di dalamnya pasti ada sebuah tim yang berkerja sama, mereka berperan dan bertugas sesuai tanggung jawabnya masing-masing.

Dalam proses produksi program berita Metro Pagi *Primetime*, terdapat tugas dan tanggung jawabnya yang sangat besar merupakan bagian

dari keberhasilan suatu tayangan. Salah satunya adalah Asisten Produksi (*Production Assistant*). Asisten Produksi adalah bertugas membantu agar proses produksi berjalan lancar, dari mulai pra produksi hingga pasca produksi. Selain itu Seorang Asisten Produksi tugas utamanya adalah Membantu produser dan jalannya produksi selama proses produksi berlangsung.

*Crew* yang bertugas membantu Produser dalam suatu program acara televisi. Asisten Produksi mempunyai peran yang sangat penting dalam suatu program acara televisi. Kemampuan seorang Asisten Produksi dalam membantu Produser untuk memastikan proses produksi sebuah program berjalan lancar dan baik sangat dituntut dalam suatu program televisi. Dengan melaksanakan kuliah kerja praktek selama tiga bulan di METRO TV oleh karena itu, dengan pengalaman mengetahui begitu pentingnya peran masing masing divisi dalam proses produksi program siaran, penulis akan menjelaskan tentang **Peran *Production Assistant* Pada Program Metro Pagi Primetime Di Metro Tv.**

## 1.2 Topik Laporan

Berdasarkan berbagai kegiatan yang telah dilakukan selama Kuliah Kerja Praktik di MetroTV. serta uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang tersebut, maka dari itu penulis tertarik untuk mengamati, membahas, dan memfokuskan pembahasan kuliah kerja praktik ini tentang peran *Production Assistant* dalam program acara Metro Pagi *Primetime* di Metro TV yang ditayangkan secara *live* setiap hari Pukul 04.30 – 07.00 WIB. Saya mengambil Topik “**Peran *Production Assistant* Pada Program Metro Pagi *Primetime* Di Metro Tv**”

### **1.3 Tujuan kuliah kerja praktek**

Adapun tujuan dilakukan kegiatan Kuliah Kerja Praktek adalah sebagai berikut:

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

1. Menambah pengetahuan dalam bidang ilmu komunikasi khususnya broadcasting.
2. Untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman diproduksi program televisi.
3. Menambah ilmu dan pengetahuan di bidang broadcasting yang sudah diperoleh di perkuliahan dan mengaplikasikan dengan yang di lapangan.

#### **1.3.2 Tujuan khusus**

1. Mengetahui lebih proses kerja Asisten Produksi dalam sebuah program acara Berita televisi.
2. Melihat dan belajar secara langsung bagaimana proses pembuatan suatu program acara Berita televisi.
3. Menambah wawasan penulis tentang cara kerja seorang Asisten Produksi dalam sebuah produksi acara secara *live*.
4. Agar dapat mengetahui program – program di MetroTV khususnya program acara Berita Metro Pagi *Primetime*.

### **1.4 Manfaat Kuliah Kerja Praktek**

Adapun kegunaan laporan Kuliah Kerja Praktek yang dilakukan adalah sebagai berikut :

### 1.4.1 Secara Teoritis

1. Melihat secara langsung penerapan teori-teori yang dipelajari diperkuliahaan.
2. Memahami lingkup proses kerja penyiaran.
3. Menambah kajian pengetahuan terkait kepenyiaran Televisi.

### 1.4.2 Secara Praktis

1. Memahami secara langsung tugas *Production Assistant* Program Berita Metro Pagi Primetime.
2. Menambah pengetahuan proses kegiatan produksi Audio dan Visual.
3. Menambah pengetahuan ataupun wawasan, terutama dalam bidang berita.

## 1.5 Sistematika penulisan

Untuk mempermudah proses penulisan dan penyelesaian laporan penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pertama ada latar belakang yang didalamnya berisi penjelasan tentang gambaran umum topik yang akan ditulis dalam laporan KKP. Kedua ada topik laporan berisi tentang penulis ingin membahas dan memfokuskan laporan KKP dengan topic “Peran *Production Assistant* Pada Program Metro Pagi Primetime Di Metro Tv”. Ketiga ada tujuan kuliah kerja praktik berisi tujuan umum dan tujuan khusus. Keempat Manfaat Kuliah Kerja Praktek berisi manfaat teoritis dan manfaat praktis. Dan kelima sistematika penulisan berisi gambaran isi laporan KKP dalam garis pembagian perbab dari Bab 1 sampai Bab 5.

## **BAB II KERANGKA TEORI**

Berisi tentang tinjauan pustaka yaitu uraian tentang konsep dan teori yang relevan dengan topik laporan dan Prosedur Ideal (teoritis) Peran *Production Assistant* Pada Program Berita Metro Pagi *Primetime*.

## **BAB III GAMBARAN PERUSAHAAN**

Berisi tentang sejarah perusahaan Metro Tv dimana tempat penulis melaksanakan kegiatan magang, gambaran dan ruang lingkup pekerjaan di Metro Tv, Sejarah program Metro Pagi *Primetime*, visi misi Program Metro Pagi *Primetime* dan struktur organisasi dalam Program Metro Pagi *Primetime*.

## **BAB IV PEMBAHASAN**

Berisi tentang gambaran selama kuliah kerja praktik di Metro Pagi *Primetime* dan perbandingan antara teori dan praktik dalam pelaksanaan kegiatan kuliah kerja praktik Dalam Program Metro Pagi *Primetime*.

## **BAB V PENUTUP**

Berisi tentang kesimpulan dari apa yang telah dibahas pada bab 1 sampai dengan bab 5 dan saran-saran yang berkaitan dengan kesimpulan Kuliah Kerja Praktek berdasarkan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.